Alvie Ahmad Khemal adalah seorang mahasiswa yang sekarang sedang menempuh pendidikan di jurusan Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Telkom University. Alvie Ahmad Khemal lahir di Banda Aceh, sebuah kota yang di terjang gempa dan tsunami pada tahun 2004 di akhir Desember. Selama hidupnya hingga sekarang, dia habiskan di Banda Aceh hingga ia menamatkan Sekolah Menengah Atasnya di SMA Negeri 3 Banda Aceh lalu bermuara di Bandung untuk melanjutkan pendidikan di kota kembang, Bandung. Selama berkuliah, ia aktif di berbagai organisasi dan berbagai event baik internal maupun eksternal kampus. Pada pertengahan bulan Mei hingga bulan Agustus 2017, ia telah menuntaskan program kerja praktiknya di Bank Indonesia pada Divisi Riset Nilai Besar dan Currency Related Business, untuk melanjutkan projek yang telah ia mulai bersama dosen pembimbingnya, Andry Alamsyah, untuk menganalisa krisis keuangan Indonesia pada tahun 1998 dan krisis ekonomi global pada 2008, dan tujuan dari proyek tersebut adalah Bank Indonesia ingin mengetahui kemungkinan krisis yang akan mungkin terjadi untuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi sebagai upaya bank sentral dalam mengupayakan dan menstabilkan mata uang dan sistem pembayaran. Dan Alvie, mulai melanjutkan projek tersebut hingga mendapatkan kesempatan untuk bisa meneliti hal tersebut dalam bentuk skripsi ataupun jurnal yang akan di publish dalam tingkat nasional maupun internasional. Itu merupakan kesempatan besar bagi dirinya dan Telkom University untuk bisa melakukan hasil penelitian dengan kolaborasi bersama Bank Indonesia untuk mengumumkan kepada dunia bahwa hasil penelitian tersebut pun dapat berguna bagi bank sentral-bank sentral lain yang ada di belahan dunia jauh setelah Indonesia. Setelah menyelesaikan program kerja praktik pada Divisi Riset Nilai Besar and Currency Related Business, ia mendapatkan kesempatan untuk bergabung dalam projek lainnya bersama AIESEC Bandung. AIESEC adalah program kepemimpinan kepada pemuda-pemuda dunia, untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dunia. Program dari AIESEC didasarkan pada beberapa hal, seperti pendidikan, kepempinan dan hal-hal lain yang berdasar pada ketetapan SDGs (Sustainable Development Goals) yang di tetapkan oleh UN untuk menunjang tingkat daripada dunia kita bersama, terutama dalam hal untuk menunjang kepribadian pemuda-pemuda dunia. Di AIESEC Bandung Alvie bertindak sebagai buddy atau volunteer pada projek “iGreen” yang tahun ini bekerja sama langsung dengan perusahaan akuntan publik PricewaterhouseCoopers Jerman (PwC DE). PwC DE adalah 5 perusahaan akuntan publik terbesar di dunia. Exchange Participants (EPs) yang datang dari Jerman sebanyak 20 EPs. Mereka adalah orang-orang yang telah lolos dalam tahap penyeleksian PwC DE untuk bertugas ke negara-negara berkembang seperti Indonesia, Ghana, Brazil, dll untuk melalukan perubahan pada bagian lingkungan di negara berkembang. Tahun ini iGreen Project with PwC DE berlangsung pada Desa Maleer, Kelurahan Batununggal untuk memberikan penyuluan tentang daur ulang sampah, pendidikan pada desa tersebut. Tujuan besarnya adalah projek ini ingin Desa Maleer tersebut menjadi desa pilot atau desa contoh bagi desa-desa lain di Bandung. EPs tersebut berasal dari berbagai negara-negara di seluruh bagian Jerman, yang masing-masing dari mereka memiliki ambisi tersendiri untuk melalukan perubahan. Dan Alvie beserta team dari AIESEC Bandung mewadahi mereka untuk menyelesaikan keinginan mereka tersebut. Alvie dan team berusaha untuk mengupayakan dan memfasilitasi team yang berasal dari Jerman tersebut hingga ambisi mereka akan tercapai ketika mereka berada di Indonesia untuk melakukan perubahan.

Pada tahun lalu, Alvie di percaya sebagai Staff of Marketing pada sistem Business to Customer di AIESEC Bandung, dan sembari melalukan pekerjaannya sebagai Staff of Marketing Business to Customer, ia di percaya untuk melalukan projek bernama Youth Digital Project yang di inisiasikan oleh AIESEC Bandung. Project ini bertujuan untuk membiasakan siswa-siswa sekolah di Bandung untuk peka dalam penggunaan teknologi untuk mendapatkan kemudahan dalam hidup sehari-hari, terlebih dan terkait dengan tugas-tugas yang ada pada jenjang studi mereka.

Hal di atas memperlihatkan bahwa Alvie Ahmad Khemal memiliki semangat leadership, kemauan, serta sifat ingin tahu yang tinggi. Tetapi sebelum ia mencapai pada puncak tertinggi, ia memiliki kesabaran dalam menjalani proses-proses mulai dari bagian terendah, bekerja aktif sebagai anggota dari sebuah tim, memiliki banyak pengalaman hingga di percaya oleh orang-orang untuk memimpin sebuah tim pada puncak yang tinggi. Dengan mengambil beberapa pilihan-pilihan yang didasarkan serta ditujukan untuk mencapai hanya satu misi tetap, untuk bertujuan untuk mencapai goals.